BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesadaran kesehatan gigi dan mulut di negara – negara berkembang temasuk di Indonesia sangat rendah. Kesehatan gigi dan mulut pada saat ini belum begitu diperhatikan karena sebagian besar kalangan masyarakat belum menyadari pentingnya kesehatan rongga mulut. Memperhatikan kesehatan gigi dan mulut sangat penting, karena dengan menjaga kesehatan gigi dan mulut akan terhindar dari gangguan sistemik jaringan gigi dan mulut seperti gangguan pencernaan, sakit kepala berkelanjutan, peradangan pada bagian tubuh lain seperti pada otot jantung, ginjal, sendi, hingga kanker mulut. Namun, pada dasarnya kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dapat ditanamkan melalui pendidikan sejak dini. Pemerintah pun mencanangkan Target Indonesia Sehat 2010.

Terkait dengan hal ini, dokter gigi memilki peranan besar dalam memberikan pendidikan kesehatan gigi kepada masyarakat. Ini bisa kita lihat pada UU No.23/1992 Bab I pasal 3 tentang kesehatan dengan jelas menyebutkan bahwa :

> Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Oleh karena itu perlunya pemenuhan ketersediaan sumber daya manusia di bidang kesehatan gigi dan mulut perlu ditingkatkan. Untuk itu perlunya wadah untuk menampung segala hal yang berhubungan dengan kesehatan gigi terutama untuk tempat pendidikan untuk tenaga ahlinya. Ini bisa dilihat pada UU Kesehatan Bab IV Bagian 12 menyebutkan bahwa:

> Pasal 94:
> Pemerintah dan pemerintah daerah wajib menjamin ketersediaan tenaga, fasilitas pelayanan, alat dan obat kesehatan gigi dan mulut dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang aman, bermutu, dan terjangkau oleh masyarakat.

Untuk dapat menjamin ketersediannya tenaga ahli di bidang kedokteran gigi maka diperlukannya sarana pendidikan untuk mewadahi pendidikan, menghasilkan tenaga ahli yang berkualitas dan dapat melayani masyarakat umum. Oleh karena itu, Universitas Kristen Maranatha turut ikut serta dalam menyediakan tenaga ahli di bidang kedokteran gigi dengan menyediakan sarana pendidikan kedokteran gigi dan mulut. Pada tahun 2010 ini, Universitas Maranatha sudah menyelenggarakan perkuliahan selama dua tahun. Program studi Kedokteran Gigi Universitas Maranatha ini sendiri mencakup 2 jenjang pendidikan yaitu :

- Pendidikan Sarjana kedokteran Gigi dan
- Pendidiakn Profesi Dokter Gigi

Dalam perkembanganya, Universitas Kristen Maranatha membutuhkan ruang perkuliahan untuk keberlangsungan perkuliahannya. Untuk memenuhi kebutuhan akan ruang perkuliahan tersebut, maka pihak kampus saat ini akan mendirikan gedung baru untuk fakultas kedokteran gigi dan mulut.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari pengambilan judul ini adalah :

a. Menyediakan fungsi yang mewadahi bagi pendidikan kedokteran gigi dan mulut.
b. Menciptakan suatu sarana untuk pendidikan gigi dan mulut sehingga akan menunjang kebutuhan akan ahli medis pada rumah sakit gigi dan mulut.
c. Menciptakan suatu wadah yang dapat mengakomodasi kebutuhan akan tempat pendidikan dan penelitian bidang kedokteran gigi dan mulut yang memiliki ruang praktek klinik, ruang diskusi, ruang seminar, ruang lain – lain yang dapat menunjang, serta pelayanan terhadap masyarakat umum.
d. Memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi di tingkat regional maupun global.

Tujuan Khusus

Tujuan khusus perencanaan dan perancangan adalah membuat Kampus Fakultas Kedokteran Gigi dan Mulut beserta pelayanaan kesehatannya di Kampus Universitas Maranatha. Dengan mencakup program studi S1 dan program pendidikan profesi.

1.3. Metoda Pengumpulan Data

Metoda pengumpulan data mengenai Kampus Fakultas Kedokteran Gigi dan Mulut ini dilakukan dengan cara :

a. Studi literatur, mencari data – data yang menyangkut dalam segala yang akan berhubungan dengan proses perancangan.
b. Studi banding, mencari data dengan mengunjungi tempat yang sama dengan fungsi tugas akhir yaitu kampus fakultas kedokteran gigi dan mulut. Dimana dalam studi banding ini melakukan wawancara, pengamatan lokasi, foto – foto lokasi, dan lain – lain.

1.4. Sistematika Penulisan Laporan

Sebagai kerangka penulisan dalam laporan ini, membahas masalah proses – proses perencanaan dan perancangan pada Tugas Akhir (TA) ini dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas tentang latar belakang, maksud dan tujuan perancangan, metoda pengumpulan data, sistematika penulisan laporan dan kerangka berpikir.

BAB 2 DESKIPSI PROYEK

Pada bab ini dibahas mengenai uraian umum mengenai proyek, hubungan fungsional, persyaratan teknis, studi banding sejenis, pemahaman yang didapat melalui studi banding tersebut, program kegiatan dan kebutuhan ruang.

BAB 3 ELABORASI TEMA

Pada bab ini dibahas mengenai penjelasan tema yang diangkat berupa; latar belakang pemilihan tema, interpretasi tema dan studi banding tema sejenis serta kesimpulan dari studi banding dan bagaimana implikasinya ke dalam perancangan.

BAB 4 ANALISIS

Pada bab ini dibahas mengenai analisi fungsional, organisasi ruang, epmintakan, program ruang, persyaratan teknis, analisis kondisi lingkungan (lokasi, kondisi dan potensi lahan, peraturan, bangunan sekitar, prasarana, karakter lingkungan, view, orientasi, lalulintas dan sirkulasi).

BAB 5 KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang konsep dasar, rencana tapak (pemintakaan, tata letak, gubahan massa, pencapaian, hirarki ruang, sirkulasi, struktur dan konstruksi, desain interior, utilitas, pencegahan bahaya kebakaran.

LAMPIRAN

Bab ini berisi gambar mengenai gambar – gambar perancangan (rencana tapak, denah tiap lantai bangunan, denah ruang tipikal, potongan , tampak semua sisi bangunan, gambar utilitas, detail, suasana interior, perspektif interior dan foto – foto maket.